
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SUBTEMA I TUMBUHAN SAHABATKU KELAS VI DI SD NEGERI 121248

Novita Simarmata¹, Emelda Thesalonika², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
e-mail: Simarmatanovita530@gmail.com¹, emeldathesalonika@gmail.com², hetdysitio0@gmail.com³

Abstract: The researcher utilized a quantitative research design, specifically an Experimental design, employing a Pre-experimental Design format with a "one group pretest posttest design" to test predetermined hypotheses. The validity test results conducted on the influence of the Picture and Picture learning model yielded a t -value $>$ t -table and a significance value $>$ 0.05. Additionally, the validity test results for the questions also yielded a t -value $>$ t -table and a significance value $<$ 0.05. Similarly, the homogeneity test using Levene's test resulted in a significance value (2-tailed) $<$ 0.05 ($0.00 <$ 0.05), indicating a difference in the average pretest and posttest scores. With the data showing that the t -value $>$ t -table ($13.666 >$ 2.04523), H_0 is rejected, and H_a is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an influence of the Picture and Picture learning model on the learning outcomes of students in Subtheme 1 "My Plant Friends" in the sixth grade at State Elementary School 121248 Pematang Siantar.

Keywords: Image Media, Learning Outcomes

Abstrak: Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif Design penelitian yang akan digunakan yaitu Eksperimen, dengan bentuk *Pre-experimental Design* yang menggunakan desain "one group pretest posttest design" dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh $t_{hitung} >$ t_{tabel} dan nilai signifikan $>$ 0,05, kemudian hasil uji validitas soal diperoleh $t_{hitung} >$ t_{tabel} dan nilai signifikan $<$ 0,05. Demikian juga dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene diperoleh nilai Sig.(2-tailed) $<$ dari 0,05 ($0,00 <$ 0,05) maka terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, data $t_{hitung} >$ t_{tabel} ($13,666 >$ 2,04523) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara".

Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi tua dalam menyiapkan

fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu di rumuskan secara jelas pengertian belajar.

Pendidikan tidak hanya di dapat dalam lingkungan keluarga, pendidikan itu juga dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, dalam lingkungan sekolah anak diberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Ketika seorang anak beralih dari fase lingkungan keluarga ke fase lingkungan sekolah, pada saat itulah pengaruh-pengaruh sekolah dan masyarakat yang lebih luas mulai efektif berlaku dalam mengembangkan kepribadiannya dan membentuk sistemnya yang bersifat moral maupun social. Jadi pendidikan itu sangat penting bagi anak untuk mempersiapkan kehidupan yang baik kedepannya, mendapatkan ilmu yang dapat mengubah pola pikir dan dapat menambah wawasan.

Menurut Ihsana (2017: 4) Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Ada tiga potensi yang harus diubah melalui belajar, yaitu potensi intelektual (kognitif), potensi moral kepribadian (afektif) dan ketrampilan mekanik/otot (psikomotorik). Pengetahuan dikonstruksi sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna. Belajar bermakna tidak akan terwujud hanya dengan mendengarkan ceramah atau dengan membaca buku tentang pengalaman orang lain. Memahami sendiri merupakan kunci utama kebermaknaan dalam pembelajaran.

Salah satu yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran adalah lemahnya proses pembelajaran, dimana pada proses pembelajaran guru mengajar secara monoton dan hanya berpusat pada guru, sehingga siswa tidak konsentrasi saat pembelajaran serta tidak dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, pembelajaran dikelas kebanyakan diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal suatu informasi dan materi. Anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan sering mendapatkan beberapa

masalah yang menjadi penghambat majunya pendidikan. Masalah tersebut diantaranya penerapan model-model pembelajaran yang kurang kreatif, kurang bervariasi dan kurang dipakainya media dalam kegiatan belajar mengajar yang berakibat kurangnya kreativitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Sati & Sunarti (2021:538) Konsentrasi belajar adalah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar, pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya. Pemusatan perhatian tersebut dimaksudkan tertuju pada isi bahan belajar maupun proses pembelajaran. Konsentrasi belajar siswa dibutuhkan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Fokus belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan otak masing-masing siswa untuk fokus pada apa yang sedang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran media dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, maka dengan penerapan media pembelajaran ini akan dapat menarik perhatian dan konsentrasi siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Menurut Fatria (2017:136) Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121). Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat atau bahan yang digunakan saat proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar dan dapat menarik konsentrasi siswa serta siswa dapat ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya media gambar, media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar yang termasuk jenis media visual, yang diketahui memberi pengaruh paling besar terhadap siswa di antara jenis media lainnya. Pemanfaatan media gambar berarti mengusahakan media sekitar 4-16 gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang berkaitan dengan media gambar.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 121248 jln. Bahkora II Pematang siantar pada tanggal 12-13 Mei 2023 diperoleh informasi bahwa kurangnya konsentrasi siswa, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dimana hasil belajar siswa belum mencapai KKM 70. Hal ini bisa disebabkan pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi, sehingga tingkat pemahaman dan minat belajar siswa terbilang cukup rendah. Guru hanya berfokus pada teori-teori saja, sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang cenderung membosankan. Pada proses pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam memahami subtema 1 tumbuhan sahabatku dengan muatan pembelajaran IPA. Pada pembelajaran IPA membahas tentang perkembangbiakan tumbuhan. Nilai KKM yang ditetapkan di SD Negeri 121248 Pematang Siantar yaitu pada muatan IPA adalah 70.

Tabel 1. Data Nilai Mata Pelajaran IPA Kelas VI

No	Mata Pelajaran	Semester	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
					>KKM (Tuntas)	<KKM (Tidak Tuntas)
1.	IPA	1	30	70	9	21

Sumber : (Data kelas VI SD Negeri 121248 Pematang Siantar)

Pada mata pelajaran IPA dari 30 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yaitu sebanyak 9 siswa (30%), yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 21 siswa (70%). Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di atas salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan model ini merupakan model pembelajaran yang kooperatif karena mengutamakan adanya kelompok-kelompok, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Dalam penggunaan model *picture and picture* ini siswa akan cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar tersebut dan siswa bisa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar, Sehingga siswa jadi lebih kreatif untuk mengembangkan imajinasi mereka sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiono (2012:14)

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan “*One Group Pretest-Posttest Design*” yang ditujukan untuk menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Organ Gerak Hewan.

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri 121248 jl. Bahkora II Bawah, Sukaraja, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik nonprobability sampling. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh (*saturation sampling*) dimana sebagian dari populasi dijadikan sebagai sampel. (Sugiyono, 2018:84)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 121248 Pematang Siantar Kecamatan Siantar Marihat. Jumlah siswa kelas VI yaitu 30 orang.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar.

Peneliti memilih model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar. karena model pembelajaran ini merupakan suatu model

pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. menggunakan media gambar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas VI 122340 Jl. Sapirok dengan jumlah 24 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan *posttest* sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam uji validitas dari 30 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 10 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 20 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0.912 dengan interpretasi tinggi dan dapat dinyatakan seluruh soal reliabilitas. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal ditingkat kesukaran mudah, 9 soal yang ditingkat kesukaran sedang 13 sedangkan kategori sukar terdapat 8, pada uji daya pembeda dari 30 butir soal tergolong dalam kategori sangat baik 6, dan kriteria Baik 18, dan kriteria jelek 4, dan kriteria cukup berjumlah 2 butir soal.

Setelah kriteria terpenuhi maka peneliti melakukan penelitiannya di SD Negeri 121248 Pematang Siantar. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas VI dengan jumlah 30 peserta didik di kelas *Pre-experimental*. Setelah peneliti melakukan pengujian *Pretest*, kemudian peneliti melakukan eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar.

Selanjutnya hasil analisis data pada *pretest* dan *posttest* kelas VI SD Negeri 121248 Pematang Siantar dengan jumlah siswa 30 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata *pretest* berjumlah 44.36 nilai tertinggi berjumlah 70 dan nilai terendah berjumlah 20. Sedangkan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model *Picture and Picture* nilai rata-rata *posttest* berjumlah 83,13, nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 60. Dengan demikian nilai rata-rata *posttest* pada saat setelah diberikan eksperimen lebih tinggi

dibandingkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas yang belum diberikan perlakuan. Setelah itu peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis data antaranya adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan hasil *pretest* 0,712. Sedangkan posttest dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,119. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal.

Deskripsi Data *Pre-test*

Tabel 2. Deskripsi data *pre-test*

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah siswa	Presentasi
1.	≥ 70	Tuntas	1	3,33 %
2.	≤ 70	Tidak tuntas	29	96,66 %
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa terdapat hasil nilai *pretest* siswa Kelas VI yang mendapatkan nilai tuntas terdapat 3,33 % siswa sudah tuntas mengerjakan *pretest* sedangkan 96,66% belum tuntas dalam mengerjakan soal *pretest*. Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal *pretest* sebelum diberi perlakuan.

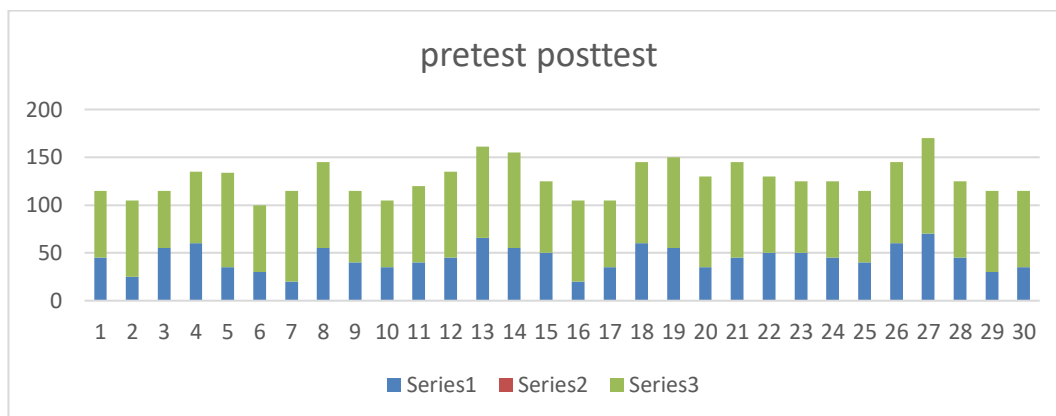
Deskripsi Data *Post-test*

Tabel 3. Deskripsi data *post-test*

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah siswa	Presentasi
1.	≥ 70	Tuntas	30	100%
2.	≤ 70	Tidak tuntas	0	0,0 %
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa terdapat hasil nilai *posttest* siswa Kelas VI yang mendapatkan nilai tuntas terdapat 100 % siswa sudah tuntas mengerjakan *posttest* sedangkan 0% belum tuntas dalam mengerjakan soal *pretest*. Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal *pretest* sesudah diberi perlakuan.

Grafik 1. Histogram Hasil *Pretest dan Posttest*



Perhitungan Hasil Analisis Data

Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan IBM SPSS versi 24 dengan hasil berikut:

Tabel 4. Uji t

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST – POSTTEST	38.767	15.538	2.837	32.965	44.569	13.666	29	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa t_{hitung} adalah 13.666. Untuk uji hipotesis ini jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ $13.666 > 2,04523$ maka H_0 dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar.

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig.(2-tailed) < dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar. Hal ini di buktikan dengan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0,05, kemudian hasil uji validitas soal diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05. Demikian juga dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene diperoleh nilai Sig.(2-tailed) < dari 0,05 (0,00<0,05) maka terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, data $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13,666 > 2,04523) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku di kelas VI di SD Negeri 121248 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Mia Muntadiroh Yunita. *Analisis kesulitan belajar siswa kelas II pada materi penjumlahan di madrasah ibtidaiyah negeri 4 Tulungagung*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Edison, Alfha. *Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar*. Penerbit P4I, 2023.
- Fatimah, N. I. M. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di Mi Daarul Aitam Palembang. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2018.
- Febriyanti, Yuliyani. Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Makanku Sehat dan Bergizi Melalui Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV SD (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik dengan Subtema Makanku Sehat dan Bergizi pada kelas IV di SDN 063 Kebon Gedang Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017). Diss. FKIP Unpas, 2017.

Firando Contana, Egi, Baryanto Baryanto, and Wandu Syahindra. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Pada Mahasiswa (Studi di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup)*. Diss. IAIN CURUP, 2022.

Jadidah, Ines Tasya, et al. "Analisis Kemampuan Calon Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran." *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary* 1.02 Juni (2023): 62-67.

Lestari, Endang Titik. Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar. Deepublish, 2020.

Lokat, Yanti Taba, Vidriana Oktoviana Bano, and Riwa Rambu Hada Enda. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Binomial* 5.2 (2022): 126-135.

Ningrum, Putri Pramestia, and Zaini Dahlan. "Pengembangan Media *Swivel Wheel* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6.2 (2023):250-262.

Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018): 171-187.

Prastiyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. CV Kekata Group, 2019.

Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Qariza, Sara, Siti Halidjah, and Suhardi Marli. "Pengaruh Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III SD." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8.8.

Rambe, Chairun Nisya. "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar." *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 5. No. 1. 2020.

Simanjuntak, Desy Yanty Debora. *Pengaruh media anagram terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas II SD Negeri 060423 Kecamatan Tani Medan Tuntungan TP 2022/2023*. Diss. Universitas Quality, 2023.

Sinaga, Louis Zvonimir Boban, Juni Agus Simaremare, and Sunggul Pasaribu. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan Kelas V SD Negeri 096132 Parapat." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.5 (2022): 6769-6777.

Sukendra, I. Komang, and I. Atmaja. "Instrumen Penelitian." (2020).